

BAB III

UPAYA AMERIKA SERIKAT DALAM MENJAGA HEGEMONINYA MELALUI PENELITIAN IONOSFER

Sudah di jelaskan di bagian sebelumnya, bahwa teknologi keamanan dan pertahanan Amerika Serikat adalah salah satu yang terbaik dan terkuat di dunia. Kemajuan teknologinya yang pesat membuat sektor keamanannya semakin kuat dan terbaharui, selalu ada alat-alat atau senjata-senjata baru yang kemudian memiliki kontribusi besar dalam sektor keamanan dan pertahanan Amerika Serikat. Namun, kemajuan teknologi keamanan Amerika Serikat tidak akan berhenti sampai di situ, mereka akan terus melakukan penelitian , menggali, mencari teknologi baru, menemukan penemuan baru, hingga mereka terus bisa menjadi yang terkuat dan sampai pada titik dimana senjata pengendali cuaca dan iklim diciptakan. Untuk pertama kali nya di dunia sebuah negara dapat menciptakan sebuah alat yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan cuaca, bukan hanya cuaca, alat ini juga mampu menciptakan sebuah bencana alam seperti banjir, gempa bumi, badai, dan juga tsunami, alat ini oleh pemiliknya Amerika Serikat

dinamakan HAARP (High Frequency Active Auroral Research Program).

HAARP memang sebuah penemuan yang sangat mutakhir, meskipun dulu Rusia pernah memiliki alat yang sama, namun HAARP tetap menjadi yang paling populer dalam dunia internasional karena kemampuannya serta kontroversinya. Bahkan sampai menjadi bagian dari perang bintang, karena memang alat ini berfokus pada ruang luar angkasa. Banyaknya kontroversi yang muncul tidak lepas dari kemampuan HAARP sendiri, dimana kemampuannya semakin diketahui oleh banyak orang melalui situs resmi HAARP, spekulasi-spekulasi para ahli yang menjadikan HAARP sebagai bahan studi, dan juga pernyataan resmi langsung dari pihak angkatan udara Amerika Serikat yaitu Dr.David Walker, yang mengakui bahwa HAARP memang dapat mengendalikan cuaca. Walker mengatakan “To inject energy into the ionosphere to be able to actually control it. But that work has been completed”. Pernyataannya tersebut cukup menjadi bukti bahwa HAARP memang memiliki kemampuan untuk mengendalikan cuaca bumi.

A. Definisi HAARP

Program HAARP - The High Frequency Active Auroral adalah sebuah proyek bersama dari Angkatan Udara Amerika Serikat dan Angkatan Laut yang berbasis di Alaska. Proyek HAARP adalah program penelitian yang dirancang untuk mempelajari sifat ionosfer, bertujuan untuk mengembangkan teknologi senjata baru dan mutakhir. Sistem HAARP dirancang untuk memanipulasi ionosfer, lapisan atmosfer yang dimulai sekitar tiga puluh mil di atas bumi. Instrumen yang paling menonjol pada fasilitas HAARP adalah hal yg berkenaan dengan instrumen penelitian ionosfer atau dalam bahasa Inggris Ionospheric Research Instrument (IRI), pusat pemancar frekuensi radio berdaya tinggi yang beroperasi di tingkat gelombang berfrekuensi tinggi atau (HF). IRI digunakan untuk memberi kejutan sementara pada sebagian kecil wilayah ionosfer. Instrumen lainnya, seperti VHF dan radar UHF, magnetometer fluxgate, digisonde (perangkat pengukuran ionosfer), dan induksi magnetometer, dipakai untuk mempelajari proses fisik yang terjadi di wilayah kejutan tersebut. Pembangunan HAARP menelan biaya lebih dari US\$ 290 juta atau Rp 3.34 triliun. Fasilitas ini menjadi rumah

bagi berbagai proyek selama bertahun-tahun, termasuk penciptaan pertama aurora buatan tahun 2005.¹

Proyek HAARP memiliki antena-antena yang memancar ke langit yang dimana antena-antena tersebut adalah perangkat utama dari HAARP yang bertugas untuk mengalirkan gelombang radio frekuensi tinggi sampai ke lapisan atmosfer, dan saat gelombang tersebut menyentuh lapisan ionosfer, disitulah titik dimana cuaca bisa di modifikasi (weather modification). Jumlah total dari antena-antena tersebut adalah sebanyak 360 antena, dan masing-masing antena dapat menghasilkan daya pancar sebesar 10.000 watt, dan jika semua antena ini dinyalakan secara bersama-sama, maka akan menghasilkan 3,6 juta watt hingga milyaran watt.²

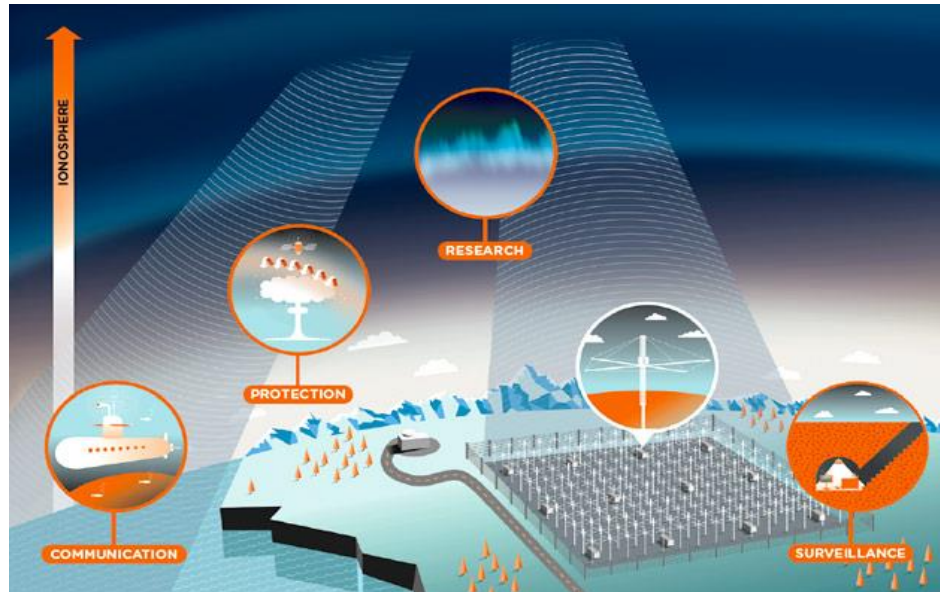
1. Cara Kerja HAARP

Gelombang radio dipancarkan ke atas, ke lapisan luar atmosfer. Salah satu efeknya adalah akan mempengaruhi ionosfer dan stratosfer menjadi hangat, menciptakan awan dan merubah iklim dunia. Jika diubah dengan frekuensi lainnya, maka gelombang radio frekuensi

¹ Elin Yunita Kristanti, "Penyebab Bencana Dunia? AS Tutup Program Pemicu Teori Konspirasi", Liputan6, di akses dari <http://global.liputan6.com/read/2053633/penyebab-bencana-dunia-as-tutup-program-pemicu-teori-konspirasi> pada tanggal 17 Maret 2017 pukul 04.06 WIB

² Dr.Nick begich & Jeane Manning, *Angel's Don't Play This HAARP: Advanced in Tesla Technology*, Earthpulse Press, 1997, hlm 10.

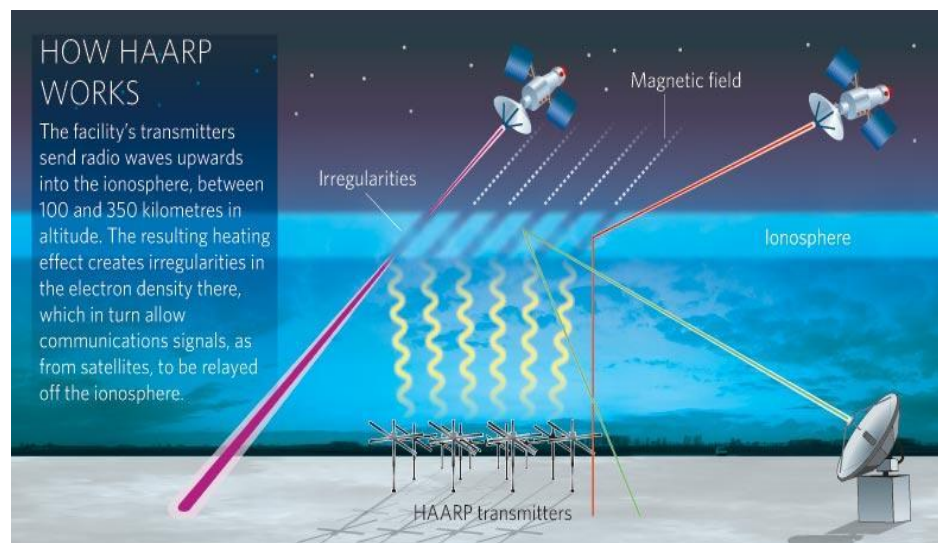
tersebut dapat terpantul oleh ionosfer dan kembali lagi ke Bumi untuk menciptakan gempa bumi, perubahan cuaca, atau mempengaruhi otak manusia karna radiasi nya.



Gambar 3.1 (Nature.com)

Dengan 3,6 megawatt listrik, HAARP adalah pemanas ionosfer yang paling kuat di dunia. Pada pusat kekuatannya HAARP memiliki radar yang tersusun secara bertahap yang memancarkan sebagian gelombang radio yang diserap antara 100 kilometer dan 350 kilometer di ketinggian yang cukup tinggi, mempercepat pergerakan elektron di daerah atas bumi serta 'memanaskan' ionosfer. Frekuensi HF dipancarkan melalui antena lalu “ditembakkan” ke atas, ke arah lapisan stratosfir dan ionosfir yang berada di atmosfer bagian atas. Cara ini

membuat lapisan atmosfer kondisinya menjadi lebih hangat dan dapat menghasilkan butiran-butiran air yang nantinya akan menjadi awan-awan hujan. Banyak tidaknya awan yang tercipta tergantung dari lama-tidaknya HAARP di aktifkan dan juga berapa besar kuat Watt yang akan ditembakkan ke lapisan atas atmosfer.



Gambar 3.2 (*Nature.com*)

Akibatnya, HAARP memungkinkan para ilmuwan dan peneliti untuk mengubah ionosfer, bagian paling atas yang paling mudah dan bisa dipahami dari atmosfer, menjadi laboratorium alam. Sesungguhnya HAARP adalah salah satu dari beberapa pemanas ionosfer yang tersebar di seluruh dunia, namun belum ada yang sekuat dan sebesar

HAARP dalam kemampuan ataupun teknologi. Fasilitas ini menciptakan peluang unik untuk mempelajari fisika dasar, bagaimana plasma dan gelombang elektromagnetik berinteraksi. Para peneliti telah menggunakan HAARP untuk membuat aurora buatan dan dinyatakan telah mempelajari fisika dasar tentang bagaimana partikel bermuatan berperilaku di ionosfer.³⁴

Untuk menjelaskan lebih rinci lagi, penulis akan menyertakan jenjang pengoprasian atau *Timeline* singkat dari proyek HAARP ini, sejak awal pembuatan hingga awal pengoprasian aktif. Berikut adalah rinciannya:

- ❖ Desember 18 – 22 1994. Periode ini digunakan untuk mengintegrasikan sistem melalui beberapa tes.
- ❖ Januari 18 - 25 1995. Kegiatan mengintegrasikan sistem dilanjutkan.
- ❖ Februari 21 – 2 Maret 1995. Sejumlah tes kinerja dijalankan pada sistem.

³ HAARP Fact Sheet, "The High Frequency Active Auroral Research Program", di akses dari <https://archive.is/4tn2> pada tanggal 10 Maret 2017 pukul 00.54 WIB

⁴ Abe Strep, "The Military's Mystery Machine", Popular Science, di akses dari <http://www.popsci.com/military-aviation-space/article/2008-06/militarys-mystery-machine> pada tanggal 10 Maret 2017 pukul 01.10 WIB

- ❖ Maret 29 – 13 April 1995. Pengujian formal terhadap perangkat mesin dilakukan
- ❖ Juli 25 – 10 Agustus 1995. Peningkatan evaluasi untuk memperbaiki keasalahan pada sistem pemancar. Pengujian berkekuatan rendah telah dilakukan.
- ❖ September 11 – 12 1995. Sistem digunakan untuk menguji paten nomor 5,041,834, yaitu paten tentang lapisan plasma di atmosfer. HIPAS akan digunakan bersamaan dengan HAARP. Kedua pemanas akan mengirimkan energi kepada titik yang sama pada lapisan ionosfer.

Setelah merealisasikan beberapa tahap diatas, HAARP tetap akan berjalan walaupun ditemukan beberapa kendala yang menghambat proses kemajuannya. Namun dengan semua biaya dan sumber daya manusia yang mendukung, HAARP bisa mencapai target tertingginya yaitu menjadi teknologi tercanggih dalam bidang geofisikal dan juga disebut sebut sebagai senjata mutahir yang hanya dimiliki oleh Amerika Serikat.⁵

⁵ Dr.Nick begich & Jeane Manning, *Angel's Don't Play This HAARP: Advanced in Tesla Technology*, Earthpulse Press, 1997, hlm 137.

HAARP merupakan alat atau teknologi yang sangat canggih, bahkan bisa dibilang yang tercanggih saat ini. Fakta menariknya adalah bahwa HAARP bukan lah fasilitas atau alat pertama yang melakukan penelitian dan pemanasan terhadap ionosfer, melainkan adalah High Power Auroral Stimulation (HIPAS). HIPAS adalah alat pemanas ionosfer pertama yang dimiliki oleh Amerika Serikat, atau bisa dibilang bahwa HIPAS adalah cikal bakal dari HAARP. Dibuat di kota Plattesvile Colorado pada tahun 1960an, dan dipindahkan ke Alaska berdekatan dengan University of Alaska Fairbanks (UAF) atau hampir sama dengan posisi HAARP sekarang. Selain HIPAS juga ada negara lain yang memiliki teknologi yang serupa, yaitu Uni Soviet. Uni Soviet dulu pernah memiliki sebuah alat serupa dengan HAARP yang dinamai SURA, dan dijuluki "*Woodpecker*" atau burung pelatuk oleh Amerika Serikat, dijuluki burung pelatuk karena frekuensi yang dipancarkan oleh HAARP milik Uni Soviet itu terdengar seperti burung pelatuk yang sedang mematok secara terus-menerus. Meskipun serupa, namun SURA memiliki tujuan yang berbeda dengan HAARP saat ini, cara bekerja mereka pun sangat berbeda. Sejak dari pertama kali diciptakan dan ditemukan, selain untuk meneliti sifat lapisan bumi, SURA memiliki tujuan utama untuk mendeteksi minyak bumi, tambang dan mineral yang kemudian dapat menjadi keuntungan besar bagi Uni

Soviet. Caranya adalah dengan dengan menembakkan frekuensi rendah langsung ke tanah bukan ke atas.

Soviet menggunakan dua pipa yang masing-masing berdiameter sekitar 5 meter. Selongsong pipa besar itu berketinggian sekitar 10 meter dan masing-masing pipa dapat diangkut diatas truk panjang kontainer, jadi mirip dengan membawa rudal balistik/roket. Cara penggunaannya yaitu dengan meletakkannya secara vertikal, lalu lubang yang mengeluarkan frekuensi rendah diarahkan ketanah. Dan frekuensi rendah dinyalakan. SURA juga dapat memodifikasi cuaca, ataupun membuat gempa seklalipun, akan tetap hasilnya sangat amat kecil sekali , kemampuannya sangat jauh bila di bandingkan dengan HAARP milik Amerika saat ini, SURA membuat gempa yang dapat ditimbulkan hanya dalam radius sekitar 1 kilometer. Saat Uni Soviet terkena dampak krisis ekonomi dan politik pada pertengahan tahun 1980-an, teknologi dan kendaraan serta perlengkapan SURA semua dijual oleh Uni Soviet kepada Amerika. Sejak itulah Amerika menyempurnakan teknologi HAARP miliknya.⁶

⁶ Dr.Nick begich & Jeane Manning, *Angel's Don't Play This HAARP: Advanced in Tesla Technology*, Earthpulse Press, 1997, hlm 109

2. Eksistensi HAARP

Seperti yang sudah di ketahui, bahwa HAARP didirikan pada tahun 1993 dan aktif beroperasi, namun sampai pada tahun 2014, HAARP resmi tutup untuk sementara, dan secara resmi diumumkan oleh angkatan udara Amerika Serikat. Angkatan Udara Amerika Serikat mengumumkan secara resmi kepada publik bahwa program HAARP akan ditutup di akhir 2014, namun akan di jalankan dan di buka kembali kembali pada tahun 2017 oleh Chris Fallen dari University of Alaska Fairbanks (UAF) dengan kontrak kepemilikan baru. Banyak yang bertanya mengapa program yang sangat menjanjikan seperti HAARP harus ditutup walau hanya sementara? Menanggapi pertanyaan seperti itu, angkatan udara Amerika Serikat menjawab bahwasanya, angkatan udara Amerika Serikat sudah tak lagi merasa perlu meneruskan kegiatan HAARP. Demikian menurut David Walker, pejabat yang membidangi sains, teknologi, dan teknis di US Air Force.

Pada sidang Senat 14 Mei 2014, Walker mengatakan, Angkatan Udara tidak memiliki kepentingan dalam mempertahankan situs tersebut dan memilih cara lain dalam hal penelitian ionosfer. Dalam sebuah surat kepada Kongres, personel militer angkatan udara Amerika Serikat telah mengumumkan bahwa mereka akan menutup fasilitas HAARP. "Kami pindah ke cara lain untuk mengelola ionosfer,

walaupun memang HAARP benar-benar dirancang untuk melakukannya, menyuntikkan energi ke ionosfer untuk dapat benar-benar mengendalikannya. Akan tetapi walau bagaimana pun pekerjaannya telah selesai" ucap David Walker.

Setelah beroperasi selama sekitar dua dekade, HAARP akhirnya ditutup dengan berbagai alasan, karena tingginya tingkat kerahasiaan akan fasilitas ini, dan sifat sensitif dari kegiatannya yang diketahui, fasilitas ini telah lama menjadi topik hangat di antara para ahli teori konspirasi. Terutama pada saat seperti sekarang ketika fasilitas dimatikan lalu dibuka kembali, rumor berlimpah berspekulasi apa yang sebenarnya terjadi di fasilitas tersebut. Publik dan banyak para ahli teori konspirasi beranggapan bahwa pernyataan angkatan udara Amerika Serikat terkait penutupan sementara HAARP hanyalah tipuan belaka, dengan mengatakan bahwa angkatan udara sudah tidak lagi merasa ada ikatan dengan penelitian yang HAARP lakukan. Mereka beranggapan bahwa tidak mungkin bila angkatan udara Amerika Serikat dengan begitu saja meninggalkan HAARP dan menutupnya. Penutupan yang sementara ini membuat para ahli teori konspirasi yakin bahwa kedepan nya HAARP akan di buka kembali, namun dengan wajah yang berbeda. Yang dimaksud dengan "wajah" berbeda adalah tentang kepemilikan dan pengurusannya yang seluruhnya di serahkan kepada

University of Alaska Fairbanks, namun sesungguhnya tujuan dan pengoprasiannya sama dengan HAARP sebelumnya, yaitu untuk mengembangkan senjata mutakhir yang hanya Amerika Serikat miliki.

Di tahun yang sama Dr James Keeney dari Kirtland Air Force Base (pangkalan angkatan udara AS di Kirtland), New Mexico, menjelaskan: "Saat ini situs tersebut sudah ditinggalkan, pada akhirnya fasilitas ini membutuhkan banyak uang, dan kami sudah tidak memiliki apapun". Dia lebih lanjut menyatakan bahwa fasilitas tersebut telah ditinggalkan sepenuhnya. Tidak ada personel di lokasi, semua rute akses telah diblokir atau ditutup. Bangunan dibelenggu dan jaringan listrik telah dinonaktifkan. Keeney menambahkan bahwa anggaran untuk program HAARP sedang dalam kondisi defisit, banyak anggaran yang telah dan harus dikeluarkan untuk merawat fasilitas canggih tersebut. Setiap bulannya, HAARP membutuhkan biaya sebesar kurang lebih \$300,000 dalam rupiah Rp 3.9 Miliar untuk menjaga HAARP agar tetap beroperasi. Pada tahun 2014. Generator-generator diesel di sana pada saat itu memerlukan perbaikan untuk memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan dalam Clean Air Act , UU yang mengatur standar

polusi dunia. Perbaikan itu saja membutuhkan biaya sebesar \$800,000 USD atau dalam rupiah sebesar Rp 10.7 Miliar.⁷⁸⁹

Angka-angka tersebut adalah angka yang sangat fantastis, hal inilah yang membuat Amerika Serikat lebih memilih untuk menutup fasilitas tersebut, dan juga menjadi faktor utama angkatan udara Amerika Serikat untuk mematikan sementara fasilitas HAARP guna mencari waktu untuk menemukan jalan serta solusi akan masalah anggaran ini, meskipun harus berganti kontrak kepemilikan. Pada sekitaran tahun 2015 awal, muncul isu yang menyebutkan bahwa HAARP akan di buka kembali pada tahun 2017 dengan kepemilikan kontrak yang baru.

Hal ini membuat banyak media mencari tau kebenaran kabar ini, dan ternyata setelah beberapa bulan akhirnya University of Alaska Fairbank (UAF) membenarkan adanya berita tersebut, bahwasannya HAARP akan dibuka kembali, dengan kepemilikan yang baru yaitu oleh University of Alaska Fairbanks (UAF). Pengoperasian fasilitas HAARP

⁷ "The Fall of HAARP – Shutdown and Dismantled", di akses dari http://www.disclose.tv/news/The_Fall_Of_HAARP_Shut_Down_And_Dismantled/91109 pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 10.10 WIB

⁸ Elin Yunita Kristanti, "Penyebab Bencana Dunia? AS Tutup Program Pemicu Teori Konspirasi", Liputan6, di akses dari <http://global.liputan6.com/read/2053633/penyebab-bencana-dunia-as-tutup-program-pemicu-teori-konspirasi> pada tanggal 18 Maret 2017 pukul 21.06 WIB

⁹ James Maynard, "U.S. Air Force to Shut Down HAARP, Putting All Conspiracy Theories to Rest", di akses dari <http://www.techtimes.com/articles/7483/20140525/u-s-air-force-shut-down-haarp-conspiracy-theories.htm> pada tanggal 18 Maret 2017 pukul 01.13 WIB

resmi dipindahkan dari kepemilikan Angkatan Udara Amerika Serikat ke Universitas Alaska Fairbanks pada 11 Agustus 2015, yang memungkinkan HAARP untuk melanjutkan eksplorasi fenomenologi ionosfer melalui penelitian dan pengembangan teknologi IRI dibawah pimpinan Crhistoper Fallen, seorang dosen senior peneliti di UAF.

Chris Fallen, adalah nama kunci atas hidupnya kembali HAARP, ia yang membawa UAF untuk dapat memiliki serta mengoprasikan kembali HAARP melalui persetujuannya dengan angkatan udara Amerika Serikat. Ialah yang bertanggung jawab atas pengoprasian HAARP kedepannya. Masa-masa awal penghidupan fasilitas adalah fase yang tersulit dan memakan waktu yang lama. Dari tahun 2015 sejak perpindahan kepemilikan, Chris Fallen membutuhkan waktu 2 tahun yaitu sampai tahun 2017 untuk dapat membuat HAARP dapat beroperasi kembali meskipun belum seutuhnya pulih. Ya memang wajar mengingat HAARP sendiri adalah fasilitas penelitan yang sangat besar dan melibatkan banyak alat-alat raksasa. Fallen mengatakan “salah satu contohnya saja, penghidupan kembali ini melibatkan pemasangan kembali tabung vakum disetiap amplifier (alat peningkat amplitude pada sinyal elektrik) yang berjumlah 360, yang telah dilepas oleh angkatan udara Amerika Serikat saat proses penutupan”.

Seterusnya ia mengklarifikasi bahwa untuk masa awal pengembealian dan pembangunan, ia dan UAF hanya akan menghidupkan setengah bagian antenna saja, tidak semuanya, maka dari itu mengapa membutuhkan 360 tabung vakum saja dari total yang berjumlah 720 tabung” ia menjelaskan “ini adalah proses yang panjang, dan kami hanya memiliki sumber bantuan yang terbatas”.

UAF menjadi tuan rumah acara open house di HAARP menjelang pembukanya pada tahun 2017, yang terletak dekat Gakona, Alaska, pada 27 Agustus 2016 silam, Acara ini akan menampilkan fasilitas wisata, planetarium mobile, pameran permafrost, demonstrasi ilmu pengetahuan dan pembicaraan oleh para ilmuwan yang terlibat. Bagi UAF, HAARP adalah pemancar frekuensi tinggi terkuat dan terbaik didunia untuk mempelajari ionosfer pada zaman sekarang ini, selanjutnya proyek HAARP akan berkomitmen untuk mengembangkan fasilitas penelitian ionosfer kelas dunia yang terdiri dari:

- ❖ The Ionospheric Research Instrument (IRI), pusat pemancar utama berdaya tinggi yang beroperasi di rentang frekuensi tinggi (HF). IRI dapat digunakan untuk sementara ini merangsang area terbatas ionosfer untuk studi ilmiah.

- ❖ Instrument diagnostik yang dapat digunakan untuk mengamati proses fisik yang terjadi di wilayah yang menjadi sasaran pemancar.

Pengamatan proses yang dihasilkan dari penggunaan IRI secara terkendali akan memungkinkan para ilmuwan untuk lebih memahami proses yang terjadi terus menerus di bawah rangsangan alami matahari.¹⁰

B. HAARP Sebagai Alat Perluasan Hegemoni

Sampai pada bagian ini, akhirnya penulis akan mencoba menjelaskan inti dari tulisan ini, yang dimana akan memaparkan tujuan Amerika Serikat menciptakan HAARP demi memperluas ruang hegemoni nya di dunia internasional. Menganalisa hubungan antara HAARP dan hegemoni Amerika Serikat yang cenderung semakin terlihat jelas kaitannya. Amerika Serikat berhasil membuat pertahanan

¹⁰ Geophysical Institute of UAF , "HAARP", di akses dari <http://www.gi.alaska.edu/haarp-0> pada tanggal 18 Maret 2017 pukul 02.07 WIB

dan keamanan negaranya menjadi yang terkuat dan disegani oleh negara-negara besar lainnya.

Berbicara tentang hegemoni, banyak pendapat yang mencoba mendefinisikan tentang sistem hegemoni itu sendiri. Salah satunya adalah Antonio Gramsci, seorang filsuf Italia, yang menggambarkan sistem hegemoni sebagai suatu keadaan dimana terdapat adanya suatu kelompok yang menonjol atau tersupremasi bukan hanya dalam kekuatan fisik saja tetapi juga melalui pengakuan pihak-pihak lainnya bahwa suatu kelompok atau entitas tertentu tersebut memang memiliki kapasitas yang mendominasi. Artinya di sini, Gramsci mencoba menjelaskan bahwa kepemilikan kekuatan-kekuatan seperti kapasitas ekonomi yang kuat, keadaan geografi, serta kepemilikan militer kuat yang dimana dapat menunjang kekuatan keamanan memang merupakan suatu kriteria yang harus dipenuhi oleh negara hegemon seperti Amerika Serikat.

Namun pengakuan dari negara-negara lain yang mengukuhkan eksistensi suatu entitas sebagai negara hegemoni haruslah ada untuk kemudian dapat menjadi hegemoni yang sesungguhnya. Contohnya saja, Amerika Serikat sebagai negara yang secara ekonomi dan militer kuat, serta memiliki letak geografis yang strategis. Hal ini juga didukung oleh sebagian besar negara yang mengakui eksistensi

Amerika Serikat sebagai negara hegemon sehingga Amerika Serikat sampai saat ini masih menduduki kursi kendali dalam dunia Internasional.

Dominasi yang timbul dari kekuatan aktor hegemon tersebut kemudian menciptakan suatu kemampuan untuk mengontrol jalannya sistem dunia internasional. Artinya, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat dalam interaksinya didalam sistem internasional kemudian menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena tentu hal tersebut akan berimplikasi terhadap adanya perubahan terhadap sistem internasional itu sendiri. Dengan begitu, sistem hegemoni juga sangat berkaitan dengan unipolaritas, dimana polar dari negara-negara di dunia ini adalah kepada negara hegemon yang berkuasa. Dengan adanya kapasitas yang demikian, tentunya hubungan yang terjadi dalam interaksi internasional yang ada tentunya bersifat asimetris. Negara penguasa tentunya akan selalu lebih menonjol dan mendominasi interaksi tersebut.

Pada intinya, sistem hegemoni merupakan keadaan dimana negara dengan kapasitas kuat mendistribusikan dominasinya dalam mengontrol sistem internasional yang ada. Tidak dapat dipungkiri

bahwa dalam sistem internasional yang sekarang ini juga masih ditemukan adanya sistem hegemoni yang kuat yaitu Amerika Serikat.¹¹

1. Tersaingnya Kemajuan Teknologi Pertahanan Keamanan Amerika Serikat

Pada sistem internasional saat ini, Amerika Serikat dapat dilihat masih menjadi kekuatan yang dominan sebagai penggerak sistem hegemoni. Pencapaian Amerika Serikat dalam memperoleh peran sebagai negara hegemon dalam bidang ekonomi, politik, dan militer ini tidak dapat dilepaskan dari apa yang telah dilakukan oleh Amerika Serikat di dalam keterlibatannya dalam sistem internasional bahkan sejak Perang Dunia I dan II. Amerika Serikat menjadi aktor yang berperan dalam usaha penyelesaian konflik dalam kedua perang tersebut melalui pembuatan perjanjian-perjanjian dengan negara-negara yang terlibat. Tidak hanya itu, pembentukan Liga Bangsa Bangsa yang sekarang menjadi PBB oleh Woodrow Wilson sebagai suatu institusi perdamaian tidak dapat dihilangkan dari sejarah upaya Amerika Serikat sebagai negara hegemon dalam penyelesaian konflik pada saat itu.

Untuk era pasca perang dingin hingga sekarang, orientasi dominasi Amerika Serikat cenderung mengedepankan kekuasaan dan

¹¹ Anna Cornelia Beyer, *Power in the 21st Century*, Berlin, Springer-Verlag, 2012, Bab II, hlm. 31-33

kekerasan dalam kebijakannya, tujuannya jelas agar negara-negara lainnya didunia ditakutkan atas kekuatan yang Amerika Serikat miliki serta mengakui kekuasaannya didunia dalam segala sektor. Seiring dengan berjalannya kemajuan negara-negara didunia, sedikit demi sedikit eksistensi Amerika Serikat atas pemegang kursi kendali hegemoni terancam tergeser. Hal ini tentu saja sangat mungkin terjadi, meskipun tetap saja Amerika menduduki peringkat sebagai negara superpower, namun pada kenyataannya saat ini, banyak negara-negara maju lainnya yang terus mengembangkan kekuatannya sehingga pantas juga disebut sebagai negara superpower.

Rival terbesar Amerika Serikat adalah Russia, namun tidak untuk saat ini, RRC, Pakistan, Prancis, serta Korea Utara adalah rival baru Amerika Serikat dalam kemajuan teknologi pertahanan keamanan negara. Mulai dari senjata, sampai ke teknologi super canggih seperti UAV, ataupun senjata Nuklir. Hal ini membuat Amerika Serikat terus berusaha mengembangkan kekuatan pertahanan keamanannya melalui kemajuan teknologi. Sudah dari sejak dulu Amerika Serikat memang selalu terdepan dalam kemajuan teknologi, dibarengi dengan Jepang. Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa Amerika Serikat memiliki banyak senjata mutakhir yang hanya Amerika Serikat miliki, namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa beberapa negara pesaing lainnya juga sudah

bisa membuat dan memiliki sebagian senjata-senjata yang awalnya hanya milik Amerika Serikat tersebut.¹²

Banyak bukti mulai tersainginya pertahanan keamanan Amerika Serikat, yaitu kepemilikan negara lain atas senjata-senjata canggih dan mutakhir yang dimiliki juga oleh Amerika Serikat. Bila bicara mengenai senjata drone, sudah sebagian besar negara-negara maju dibelahan dunia saat ini memiliki drone, bukan lah sesuatu yang “Spesial” bagi sebuah negara besar untuk memiliki drone pada era sekarang ini. Selain drone/UAV, ada juga senjata Nuklir, Nuklir yang pertama kali reaksinya ditemukan oleh Albert Einstein, menjadi senjata pemusnah massal terpopuler hingga saat ini, pertama kali dimiliki dan di uji coba oleh Amerika Serikat, Nuklir pun menjelma menjadi senjata utama yang dimiliki Amerika Serikat. Namun lagi-lagi, seiring berjalannya globalisasi dunia, negara-negara lain pun bisa memiliki senjata Nuklir yang sama yang berupa bom atom. Insiden pengeboman Hiroshima dan Nagasaki membuat negara-negara besar pesaing Amerika Serikat ingin memiliki senjata yang bisa menghancurkan sebuah kota tersebut, melalui beberapa riset dan penelitian berkepanjangan, pada akhirnya ada 11 negara yang berhasil mengembangkan nuklir dan memiliki

¹² *Ibid,*

kepala ledak Nuklir (Nuclear Warheads) yang siap diluncurkan kapan saja.¹³¹⁴

Dengan kesadaran atas semakin tersainginya teknologi keamanan dan pertahanannya, Amerika Serikat merasa harus terus lebih meningkatkan teknologinya dalam sektor pertahanan agar tetap bisa mengungguli negara negara lain yang kekuatan pertahanannya sudah hampir menyamai Amerika Serikat. Dengan karakter dan citra Amerika Serikat sebagai negara superpower, memang sudah seharusnya Amerika Serikat bisa selalu menjadi yang terdepan dan terkuat dalam segala aspek termasuk perahanan keamanan.

Pada bagian BAB II, penulis sudah menjelaskan tentang anggaran militer milik Amerika Serikat, bagaimana Amerika Serikat sangat mementingkan sektor pertahanan militernya dengan mengeluarkan jumlah uang belanja yang sangat fantastis, sehingga menduduki peringkat pertama dalam pengeluaran uang belanja militer dunia. Meskipun nominalnya sangat jauh bila dibandingkan dengan negara lain diurutan bawah, tetap saja ini berarti Amerika memiliki

¹³ Mark Corcoran, "Drone wars: The definition dogfight", di akses dari <http://www.abc.net.au/news/2013-03-01/drone-wars-the-definition-dogfight/4546598> pada tanggal 2 April 2017 Pukul 22.30 WIB

¹⁴ "History Leading to The Creation of The Atomic Bomb", di akses dari <http://www.atomcentral.com/atom-bomb-history.aspx> pada tanggal 2 April 2017 Pukul 23.00 WIB

pesaing dalam hal militer pertahanan. Karna negara-negara pesaing Amerika Serikat pun berkembang dan semakin maju, disaat anggaran militer Amerika Serikat bertambah, anggaran militer negara lain pun ikut bertambah. Berikut adalah urutan dari negara negara terkuat dalam sektor militer pertahanan dan keamanannya yang dikutip dari situs Bussniness Insider.com dan dirilis pada April 2014.



Gambar 3.3 (Bussiness Insider.com)

Terlihat dari gambar diatas, meskipun anggaran militer Amerika Serikat adalah yang terbanyak, namun dalam beberapa aspek lainnya, negara lain bahkan lebih unggul dari Amerika Serikat, sebagai contoh jumlah pasukan militer yang terbanyak diduduki oleh RRC, kepemilikan tank terbanyak adalah Russia, dan kepala nuklir terbanyak pun dimiliki oleh Russia, bukanlah Amerika Serikat. Amerika Serikat unggul dalam kepemilikan kapal selam, senjata dan pesawat tempur angkatan udara serta kapal induknya. Dari sini terlihat bahwa Amerika Serikat memiliki pesaing pesaing yang cukup sebanding dengan apa yang Amerika Serikat miliki. Hal ini lah yang membuat Amerika Serikat terus mencari cara agar tetap bisa bisa tetap unggul dalam hal militer pertahanan.¹⁵

Pada kenyataannya, dengan uang belanja militer terbanyak, Amerika Serikat tidak mengungguli semua aspek dalam persenjataan militer, itu dikarenakan sebagian besar anggaran tersebut di alokasikan untuk penelitian guna menemukan senjata baru, teknologi pertahanan canggih yang baru, yang belum dimiliki oleh negara lain, sekali lagi di tekankan ,bahwa dalam hal teknologi pertahanan keamanan Amerika Serikat adalah yang terdepan, Amerika Serikat tau bahwa dari pada

¹⁵ Amanda Macias, "The 35 Most Powerful Militaries In The World", Military & Defense, di akses dari <http://www.businessinsider.co.id/35-most-powerful-militaries-in-the-world-2014-7/?r=US&IR=T#LXQjODfgm239Hc8A.97> pada tanggal 3 April 2017 pukul 21.35 WIB

memperbanyak unit senjata militer, jauh lebih baik jika mereka bisa menemukan suatu senjata mutakhir yang baru yang bisa menopang terus kedudukan hegemoni nya dalam ruang lingkup internasional.

Sama seperti dalam hal militer, keamanan Amerika Serikat dalam hal intelijen dan informasi pun sudah mulai tersaingi dan terbukti tidak sekuat seperti kelihatannya. Contoh konkrit atas lemahnya sistem keamanan intelijen milik Amerika seperti NSA ataupun CIA adalah insiden *Snowden*. Pada awal tahun 2013 hingga sekarang, nama Edward Snowden populer di berbagai media internasional dan ramai mejadi perbincangan masyarakat dunia. Hal ini disebabkan oleh aksi heroik Snowden yang telah membocorkan dokumen-dokumen rahasia milik Amerika Serikat dari CIA dan NSA. Lebih tepatnya dokumen mengenai sistem mata-mata dunia atau *Global Surveillance*. Menurut Snowden, memata matai seluruh warga besar dunia melalui Smartphone, Laptop dan Internet, dengan alasan demi keamanan dunia merupakan sebuah tindakan yang berlebihan serta melanggar hak privasi setiap manusia di muka bumi, tidak ada orang yang mau di pantau kesehariannya oleh seseorang yang tidak ia kenal, apapun alasannya. Disamping itu, program *Global Surveillance* atau memata matai warga dunia adalah hal ilegal yang dilakukan secara diam diam oleh CIA. Dengan tindakannya tersebut, Snowden disebut sebut sebagai

pahlawan bagi hak hidup setiap warga dunia, dan disebut sebagai *Whistleblower*, yaitu orang yang berani bertindak benar walaupun hanya seorang diri. Berkat tindakannya ini, CIA menutup program mata-mata terhadap seluruh warga dunia.

Tidak hanya itu, pada tahun masa kampanye pemilu Presiden Amerika Serikat antara Hillary Clinton dan Donald Trump hingga terpilihnya Trump sebagai Presiden Amerika Serikat, Snowden yang sudah selama 3 tahun lebih dilindungi oleh Russia, mengatakan bahwa Russia telah ikut campur dalam pemilu Amerika Serikat tersebut. Snowden mengatakan “We aren’t surprised that the elections were rigged. Instead, we are surprised that they were rigged in favor of Donald Trump

Selanjutnya Snowden menjelaskan bahwa pemilu Amerika Serikat 2016 telah dicurangi oleh beberapa peretas profesional Russia yang menyebabkan kemenangan atas Donald Trump, karna memang para *Hacker* tersebut bertujuan untuk memenangkan Trump sebagai Presiden Amerika Serikat selanjutnya. Caranya adalah dengan

menyematkan virus malware pada mesin penghitung suara elektronik, yang menyebabkan suara berlebih bagi pihak Trump.¹⁶

Hal-hal yang sudah dijelaskan diatas adalah bukti nyata mulai tersainginya kekuatan keamanan pertahanan milik Amerika Serikat. Dengan kesadaran Amerika Serikat atas persaingan yang semakin ketat dan juga semakin kuatnya pihak yang dianggap musuh, terciptalah HAARP yang hidup pada era 90an hingga 2014, dan kembali hidup pada tahun 2016 silam, sebagai pintu hegemoni baru bagi Amerika Serikat agar bisa memenangkan persaingan atas kemajuan pada sektor keamanan dan pertahanan.

2. Tujuan Amerika Serikat atas HAARP

Satu hal yang penulis tegaskan dalam tulisan ini, bahwa menurut website resmi HAARP pada saat sebelum ditutup sementara pada tahun 2013, tujuan diciptakannya HAARP adalah untuk mempelajari sifat dan perilaku ionosfer, dengan penekanan khusus pada kemampuan untuk memahami dan menggunakannya untuk meningkatkan komunikasi, serta sistem pengawasan, baik untuk tujuan perlindungan sipil maupun

¹⁶ "Snowden: Russia Successfully Rigged US Elections In Favor of Trump", diakses dari <https://worldnewsdailyreport.com/snowden-russia-successfully-rigged-us-elections-in-favor-of-trump/> tanggal 10 April 2017 pukul 14.00

pertahanan negara. Tujuan HAARP inilah yang membuat banyak orang menilai HAARP sebagai senjata pemusnah massal dan sebagai senjata yang dapat memodifikasi cuaca dimana pun itu. Para tokoh dunia seperti Jesse Ventura dan Hugo Chavez adalah sedikit contoh fihur yang mengkonfirmasi bahwa HAARP adalah senjata yang bertanggung jawab atas serangkaian bencana alam yang terjadi selama proyek HAARP beroperasi. Bukan hanya kedua tokoh tersebut, banyak para professor, ilmuwan, dan mantan militer lainnya yang juga menyebutkan hal yang sama terkait dengan HAARP, bahwa HAARP adalah sebuah senjata mutahir, bukan semata mata hanya fasilitas penelitian belaka.

HAARP telah lama menjadi pusat spekulasi liar bahwa proyek ini dirancang untuk mengendalikan cuaca atau hal yang lebih buruk lagi. Hugo Chavez, Presiden Venezuela, mengatakan bahwa HAARP adalah alasan yang sangat mungkin atas gempa bumi yang terjadi di Cina dan Haiti. Kecurigaan nya menarik perhatian surat kabar Barat, sehingga membuat lebih banyak orang lagi yang tau. Sekali lagi ia mengatakan, bahwa fasilitas Amerika (yaitu, HAARP), pada saat tidak beroperasi secara penuh, dapat menyebabkan banjir, badai, dan juga

kekeringan disuatu kawasan. Dengan kata lain, berarti HAARP adalah senjata iklim dan juga senjata tektonik.¹⁷

Tokoh lainnya yang mencurigai HAARP adalah Georgiy Vasilyev, seorang profesor di departemen fisika di Lomonosov Moscow State University. Ia mengatakan bahwa “penjelasan pihak Amerika Serikat bahwa HAARP hanya digunakan untuk mempelajari efek aurora pada ionosfer adalah sangat tidak dapat dipercaya”, khususnya, mengingat bahwa proyek tersebut dimiliki oleh militer Amerika Serikat. Selain itu, Amerika Serikat juga telah menghabiskan hampir 20 tahun dan biaya 3.7 triliun rupiah pada awal pembangunan fasilitas tersebut. Para spesialis militer beranggapan bahwa proyek ini merupakan bentuk dari sebuah senjata canggih geofisika dan ionosfer. Terutama karena terjadinya berbagai bencana alam di Russia secara tiba-tiba (yang dimana Russia adalah rival Amerika Serikat), dan juga diberbagai belahan dunia, tepat setelah HAARP mulai beroperasi aktif pada tahun 1997. Diantara bencana bencana tersebut adalah:

- ❖ Pada tahun 1997-1998, sebuah badai El Nino mengamuk di sebagian kota di Russia. Jumlah seluruhnya kerusakan yang

¹⁷ Arjun Walia, “Was Hugo Chavez Right About HAARP & The Haiti Earthquake? Is Weather Even Natural Anymore?”, Collective Evolution, diakses dari <http://www.collective-evolution.com/2016/04/29/was-hugo-chavez-right-about-haarp-the-haiti-earthquake-is-weather-even-natural-anymore/> pada tanggal 4 April 2017 pukul 23.45 WIB

disebabkan oleh bencana tersebut berkisar sebesar 20 miliar dolar.

- ❖ Pada tahun 1999, gempa bumi berkekuatan 7,6 menewaskan sekitar 20.000 orang di Turki.
- ❖ Pada tahun 2003, Badai Isabel disebut sebagai salah satu yang paling kuat dan mematikan. Badai Ini membunuh beberapa ribu orang.
- ❖ Pada tahun 2004, salah satu yang terkuat dan paling merusak di sepanjang sejarah modern adalah gempa bumi yang terjadi di dekat pantai timur Pulau Sumatera di Indonesia atau lebih tepatnya Aceh. Tsunami yang disebabkan oleh gempa bumi itu berkekuatan 9sr, menewaskan sekitar 300.000 orang.
- ❖ Pada tahun 2005, gempa bumi berkekuatan 7,6sr terjadi di Pakistan. Ini adalah gempa terkuat selama seluruh periode pengamatan seismic di Asia Selatan. Lebih dari 100.000 orang tewas.
- ❖ Pada tahun 2008, kebangkitan tak terduga dari gunung berapi Chaiten di Chile, yang telah aktif selama ratusan tahun terjadi.

- ❖ Pada bulan April 2010, sebuah gunung berapi di Islandia meletus, menyebabkan gangguan lalu lintas udara di Eropa.¹⁸

Deretan bencana diatas terjadi setelah HAARP aktif dioperasikan, dan sebelum HAARP beroperasi, tidak ada berita atau laporan terkait adanya bencana bencana besar yang menimpa suatu wilayah di muka bumi, setidaknya tidak sebanyak, sesering, bahkan sebesar paska HAARP didirikan. Nikolay Karavayev seorang pendiri meteorologi militer, tidak ragu sedikitpun akan hal ini. Ia membuat pernyataan terkait HAARP kepada media: “program HAARP adalah senjata terkuat untuk sekarang ini, tujuan dan kekuatan sebenarnya yang masih menjadi rahasia”.

Ia pun mengatakan bahwa sebenarnya fasilitas apapun yang berbentuk sebagai senjata iklim dan cuaca dengan resmi dilarang, akan tetapi tidak ada larangan jelas terhadap warga negara siapapun yang melakukan pengembangan terhadap teknologi modifikasi cuaca, hanya saja militer memiliki wewenang penuh atas pengawasan terhadap pengembangan teknologinya, sama seperti HAARP pada saat ini. Bukti lain bahwa HAARP benar-benar bermain main dengan ionosfer bumi

¹⁸ *Ibid,*

ini adalah adanya laporan, berita, serta video yang memperlihatkan kejadian aneh yang terjadi di beberapa negara didunia. Kejadian tersebut berupa terdengarnya suara elektronik berfrekuensi tinggi dari langit, atau masyarakat dunia biasa menyebutnya sebagai Humming Sound, Noise Sound atau The Hum. Dan ya, lagi-lagi kejadian ini muncul setelah tahun 1997 dimana saat HAARP mulai beroperasi aktif. Surat kabar ternama seperti Dailymail.co.uk pun memberitakan tentang fenomena ini. Berita tersebut mengatakan bahwa suara-suara tersebut pernah terdengar dan di abadikan dalam sebuah video di negara Ukraina, Kanada, Jerman, Amerika Serikat, dan Belarus. Para saksi menjelaskna bahwa suara tersebut terdengar seperti suara ultrasonic, suara trompet, dan suara alat music brass yang dimainkan secara tidak beraturan sehingga menimbulkan suara yang sangat mengganggu dan cenderung menakutkan bagi warga yang mendengarnya. Tidak ada yang bisa menjelaskan asal muasal dari suara tersebut, namun nama HAARP disinyalir bertanggung jawab atas suara suara tersebut, karna memang HAARP namanya disebutkan diberbagai media yang memberitakan tentang fenomena ini.¹⁹

¹⁹ John Hutchinson, "What is This Strange Sound From The Sky? Noise Heard Across The Globe for Nearly a Decade But Nobody Has An Explanation", DailyMail, di akses dari http://www.dailymail.co.uk/travel/travel_news/article-3084260/What-strange-sound-sky-Noise-heard-globe-nearly-DECADE-explanation.html pada tanggal 11 April 2017, pukul 23.01 WIB

Pernyataan-pernyataan yang di utarakan oleh tokoh-tokoh besar diatas seperti Hugo Chavez, semakin memperkuat spekulasi berbagai lapisan masyarakat dunia akan HAARP, kontroversi muncul dimana-mana, teori konspirasi bermunculan. Terlebih lagi setelah HAARP ditutup untuk sementara, lalu telah dibuka kembali namun dengan “wajah” yang berbeda. Terlebih lagi mereka mengatakan bahwa proyek HAARP tersebut adalah bukan lah sebuah proyek penelitian semata, melainkan sebuah senjata, senjata pemusnah massal (WMD) sama halnya seperti bom nuklir. Jika HAARP memang diciptakan hanya untuk penelitian terhadap ionosfer dan demi kepentingan kemajuan teknologi komunikasi, lalu mengapa sejak dari awal didirikan, HAARP dimiliki secara penuh oleh militer Amerika Serikat?, dan didanai pula oleh DARPA yang dimana adalah sebuah badan agensi yang bertanggung jawab atas pengembangan teknologi yang berkaitan atau berguna bagi dunia militer Amerika Serikat. Hal ini membuat HAARP semakin tidak mungkin bila hanya dibuat sebagai fasilitas penelitian, bila DARPA terlibat dalam pembangunan HAARP sejak dari awal dicanangkan, itu berarti tujuan proyek ini dari awal diciptakan yaitu demi kepentingan keamanan negara serta memperkuat teknologi senjata militer Amerika Serikat. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa kemana perginya sebagian anggaran besar militer Amerika Serikat, yaitu

ditujukan untuk pengembangan teknologi senjata militer apapun itu bentuknya.²⁰

HAARP yang kemudian ditutup pada tahun 2013 dan resmi ditinggalkan oleh pendirinya yaitu angkatan udara Amerika Serikat membuat opini publik menjadi baik sekaligus heran, media mengatakan bahwa pada akhirnya teknologi senjata iklim tersebut bisa ditutup dan dinonaktifkan, yang kemudian memberikan rasa aman dan lega kepada setiap warga dunia yang mengetahui keberadaan proyek tersebut. Pada tahun 2014 pihak fasilitas dan angkatan udara Amerika Serikat mengumumkan bahwa HAARP hanya akan ditutup sementara waktu, dan akan dibuka kembali tepat setelah HAARP mendapatkan pemilik atau kontraktor baru. Meskipun militer telah angkat kaki dari proyek tersebut, namun tetap saja bahwa proyek penelitian tersebut adalah sebuah teknologi yang sangat luar biasa menjanjikan, ini yang membuat HAARP kembali hidup dibawah naungan Universitas Alaska, dengan ini bukan berarti militer Amerika Serikat lepas tangan begitu saja, militer Amerika Serikat tetap terus mengawasi jalannya penelitian didalam HAARP tersebut, dengan pembangunan kembali karna sudah mati dalam waktu 3 tahun, HAARP membutuhkan banyak biaya untuk dapat

²⁰ FoxNews.com, "Hugo Chavez Mouthpiece Says U.S. Hit Haiti With 'Earthquake Weapon'", Fox News, diakses dari <http://www.foxnews.com/story/2010/01/21/hugo-chavez-mouthpiece-says-us-hit-haiti-with-earthquake-weapon.html> pada tanggal 4 April 2017 pukul 23.45 WIB

kembali beroperasi, dan ya, biaya yang dibutuhkan tidak sulit untuk didapatkan, karna masih banyak pihak dalam Amerika Serikat seperti DARPA yang ingin HAARP menciptakan sebuah teknologi senjata mutahir yang baru.

HAARP adalah bagian dari Strategic Defense Initiative (SDI) atau yang lebih populer dengan sebutan “Star Wars”. Star Wars sendiri adalah perlombaan dalam mengembangkan teknologi dan pertahanan luar angkasa, atau perang yang berkaitan dengan teknologi luar angkasa. Ini menjelaskan bahwa Amerika Serikat memang bermaksud untuk terus menjadi yang terbaik dalam pengembangan teknologi mutahir seperti teknologi penelitian ionosfer, karena HAARP di kategorikan sebagai bagian dari perang bintang dunia, maka jelas bahwa HAARP memang ditujukan untuk memperlihatkan kepada dunia bahwa Amerika Serikat memiliki sebuah teknologi mutahir yang dapat bermain-main dengan ionosfer, atau juga teknologi yang disebut sebagai senjata iklim “Climate Weapon”, yang kemudian menjadi sebuah WMD.

Militer Amerika Serikat yaitu Angkatan Udara dan Angkatan Laut, mengatakan awal ketertarikan mereka untuk mempelajari ionosfer adalah karena bagian dari atmosfer ini berperan banyak dalam transmisi sinyal radio, yang dimana akan sangat menguntungkan bagi militer

Amerika Serikat bila mereka dapat mengembangkannya dan membuat transmisi sinyal radio militer mereka menjadi lebih baik. HAARP mengirimkan sinyal radio ke ionosfer untuk mempelajari bagaimana responnya. Dari tujuan awalnya saja sangat terlihat sifat dari Amerika Serikat yang ingin selalu lebih baik dalam hal militer pertahanan, dengan cara meningkatkan kualitas komunikasi militernya. Ionosfer adalah bagian dari bumi, dan bumi bukan hanya dimiliki oleh Amerika Serikat melainkan milik seluruh warga dunia. Inilah yang menjadi kehebatan Amerika Serikat sebagai negara hegemon, tidak ada yang bisa menghentikannya dalam melakukan apapun, termasuk melakukan penelitian terhadap alam yang dimana adalah bagian dari atmosfer bumi yang sangat vital keberadaannya, yang sesungguhnya Amerika Serikat pun tidak tau apa yang akan terjadi bila mereka terus bermain-main dengan ionosfer.²¹

Kesan realis sangat kental dengan apa yang telah Amerika Serikat lakukan dengan HAARP. Dengan tindakan atas pengembangan teknologi ionosfernya, otomatis ini berarti Amerika Serikat memandang bahwa dunia internasional itu bersifat anarki dan berkembang dalam anarki internasional. Negara adalah aktor utama dalam politik dunia.

²¹ Elin Yunita Kristanti, "Penyebab Bencana Dunia? AS Tutup Program Pemicu Teori Konspirasi", Liputan6, diakses dari <http://global.liputan6.com/read/2053633/penyebab-bencana-dunia-as-tutup-program-pemicu-teori-konspirasi> pada tanggal 12 April 2017, pukul 01.20 WIB

Hubungan internasional dipahami oleh kaum realis terutama sebagai perjuangan di antara negara-negara berkekuatan besar untuk tercapainya dominasi. Dengan dunia internasional yang anarki, maka negara harus menjadi yang terkuat dalam dominasi dan keamanannya demi menjaga posisinya sebagai yang paling berkuasa serta jaminan atas keamanannya, karena berada dalam sistem dunia internasional yang anarki, maka negara terkuat ialah negara yang paling berkuasa dan dapat menduduki kursi kendali. Dengan penelitiannya terhadap ionosfer akan membuat Amerika Serikat semakin kuat memegang kursi kendali Internasional, ini karena sebuah fasilitas teknologi baru seperti HAARP hanya dimiliki Amerika Serikat untuk saat ini, selain itu juga teknologi ini bisa kapan saja berubah menjadi sebuah senjata pemusnah massal seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya berdasarkan pada pernyataan-pernyataan para ahli dan bukti-bukti nyata dari media.

Tujuan Amerika Serikat atas diciptakannya HAARP dari awal memang untuk kepentingan keamanan dan pertahanannya, agar sektor keamanan dan pertahanan Amerika Serikat bisa selalu menjadi yang terkuat dan terdepan teknologinya. Dengan anggaran militer Amerika Serikat yang sangat luar biasa dan terus menerus meningkat, tidak menutup kemungkinan bahwa HAARP akan terus dikembangkan dan menjadi sebuah teknologi senjata baru yang “legal” dan kemudai ditiru

oleh negara lain sama seperti halnya nuklir. Kontribusi HAARP terhadap pertahanan keamanan Amerika Serikat cukup besar, dalam aspek komunikasi militer maupun dengan memberikan kesan segan kepada pesaing karena kemampuan yang HAARP miliki.